# ABSTRAK

Mamluatul Ulfah, 2024, Hasad dalam Al-Qur’an Perspektif *Tafsĭr al-Marāghĭ*(Analisis Psikologi Abū Zayd al-Balkhĭ), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Syamsul Arifin, M.Ag.

**Kata Kunci: *Hasad, Tafsĭr al-Marāghĭ, Abū Zayd al-Balkhĭ***

Hasad adalah penyakit hati yang dapat merusak amal perbuatan manusia dan mendatangkan dosa. Meski demikian, masih banyak orang yang mengalaminya. Hasad dapat mengganggu kesehatan jiwa seseorang, serta bisa mendorong tindakan buruk dan membahayakan orang lain. Penafsiran mengenai hasad memberikan pelajaran bagi masyarakat, terutama dalam tafsir *Tafsĭr al-Marāghĭ* yang mudah dipahami sehingga penting untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga fokus penelitian: 1) Bagaimana term hasad dalam Al-Qur’an?, 2) Bagaimana penafsiran term hasad dalam Al-Qur’an perspektif *Tafsĭr al-Marāghĭ*?, 3) Bagaimana hasad dalam Al-Qur’an perspektif *Tafsĭr al-Marāghĭ* menurut teori kesehatan mental Abū Zayd al-Balkhĭ?.

Penelitian ini fokus pada term hasad dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), menggunakan pendekatan psikologi dengan teori kesehatan mental, serta langkah-langkah analisis data menggunakan metode *tafsĭr mauḍū‘ĭ* (tafsir tematik) tokoh. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dengan mengumpulkan ayat yang bermakna hasad menggunakan kata kunci hasad.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) Term hasad dalam Al-Qur’an dengan menggunakan kata kunci hasad disebutkan sebanyak 5 kali dalam 4 ayat, diantaranya dalam QS. al-Falaq (113): 5, QS. al-Fath (48): 15, QS. an-Nisa’ (4): 54, dan QS. al-Baqarah (2): 109. 2.) Penafsiran al-Maraghĭ terkait 4 ayat tersebut bahwa dengki berasal dari iri hati dan merupakan perbuatan buruk. Dengki adalah usaha menghalangi agar orang yang didengki tidak menemukan nikmat, atau menghilangkan kenikmatan yang dimiliki oleh orang yang didengki. Sebab, jiwa mereka kotor dan hanya menyukai kebatilan. 3.) Hasad dalam Al-Qur’an perspektif *Tafsĭr al-Marāghĭ* menurut teori kesehatan mental Abū Zayd al-Balkhĭ, bahwa hasad merupakan keinginan untuk menghilangkan nikmat yang didapat orang lain, baik dilanjutkan dengan usaha atau perbuatan nyata maupun tidak. Faktor penyebabnya yaitu karena faktor eksternal dan internal berupa iri hati, sombong, materi, serta perbedaan keyakinan agama. Dampak adanya hasad tersebut bisa berdampak terhadap fisik dan psikis seperti stress, cemas, serta aspek spiritual berupa keimanan yang menurun. Metode penyembuhannya yaitu dilakukan dengan pendekatan spiritual dan perilaku. Segi spiritualnya yaitu *taqarrub* (mendekatkan diri kepada Allah), mematuhi perintah Allah dan mempertebal keimanan dengan menjadikan iman sebagai landasan dalam bersikap. Sedangkan dari segi perilaku yaitu dengan bersikap baik, rendah hati, saling memaafkan, memperbanyak syukur terhadap keadaan, menjaga silaturrahmi, memiliki rasa kasih sayang dan kesetia kawanan terhadap sesama, ikhlas membersihkan hati dari sifat buruk serta menghindari kemunafikan, materialisme dan kebodohan, serta memperbanyak ilmu pengetahuan.